

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbedaan penduduk pada umumnya terjadi karena adanya perbedaan wilayah satu dengan wilayah yang lain (*Differensiation of Area*). Perpindahan penduduk dikenal dengan istilah migrasi, baik yang dilakukan secara perorangan maupun kelompok yang secara umum bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraannya.

Migrasi penduduk terjadi disebabkan adanya faktor-faktor yang mendorong dan menarik masyarakat untuk bermigrasi ke daerah migrasi yang lebih baik dari daerah asal mereka. Faktor-faktor pendorong dan penarik tersebut seperti perbedaan lingkungan dimana masyarakat selalu menginginkan hidup di lingkungan yang baik, seperti halnya petani yang menginginkan hidup di daerah yang subur. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Henry (dalam Waman 1994: 34) yang dikenal dengan istilah (*Differensiation of Area*) yaitu perbedaan suatu wilayah akan mencerminkan karakteristik kehidupan penduduknya. Dengan adanya perbedaan wilayah, seperti perbedaan topografi tanah, iklim dan cuaca. Sama halnya para petani menginginkan daerah yang cocok untuk bertani, maka hal tersebut dapat menjadi penyebab penduduk untuk melakukan migrasi dari satu tempat ke tempat lain.

Teori Henry dalam Everett S. Lee (1980: 8) menyatakan suatu teori dasar yang dikenal dengan teori dorongan dan tarikan (*push pull factor*) “Faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memutuskan untuk bermigrasi yaitu sebagai berikut: 1.) Faktor-faktor yang terdapat di daerah asal yaitu adanya rasa tidak puas dan tidak senang di daerah asal yang berawa dan ada menyempitnya lahan di daera asal, 2.) Faktor-faktor yang terdapat di daerah tujuan yaitu adanya harapan kehidupan ekonomi yang lebih baik di daerah tujuan dan adanya pendapatan-pendapatan baru di daerah tujuan , 3.) Faktor-faktor lain (*Others factor*)”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa factor migrasi terbagi menjadi dua kategori yaitu faktor pendorong dan faktor penarik. Faktor pendorong yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari daerah asal migrasi yang menyebabkan seseorang terdorong untuk pindah meninggalkan daerah asal, faktor pendorong tersebut antara lain yaitu sempitnya lahan migran, cuaca yang tidak mendukung, lingkungan yang kurang bersahabat. Sedangkan faktor penarik yang menyebabkan migrasi ke daerah yang lebih baik lagi adalah adanya potensi lebih baik dari daerah asal. Daerah tujuan memberikan penghidupan ataupun lingkungan yang lebih baik daripada daerah asal. Sosial budaya merupakan rintangan antara penduduk migrasi, sedangkan faktor individu meliputi tingkat pendidikan, cita-cita, harapan dan secara umum tingkat modernisasi.

Menurut Lowry Nelson (1965: 28) yang meenggolongkan faktor-faktor Penyebab perpindahan itu ada 3 faktor yaitu : 1.) Push Factor (faktor yang mendorong) yang

ada pada daerah asal, 2.) pull factor (faktor yang menarik) yang ada pada daerah tujuan, 3.) Other factors (faktor-faktor lainnya).

Berdasarkan pendapat pendapat Nelson tersebut, bahwa faktor migrasi yang mendorong manusia untuk pindah adalah adanya kekeringan sumber daya alam, adanya perasaan tidak puas dan tidak aman di daerah asal, sedangkan faktor yang menarik orang untuk bermigrasi adalah munculnya sumber alam serta sumber mata pencaharian baru, dan iklim yang sangat baik di daerah tujuan

Secara umum perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lain, pada dasarnya ingin meningkatkan kemakmuran, meningkatkan kesejahteraan yang ditinggalkan oleh keberadaan daerah asal yang dianggapnya tidak mendukung kehidupannya dan di daerah tujuan dapat mencapai kehidupan yang lebih baik. Adanya faktor penarik di daerah tujuan, antara lain : adanya sumber alam dan mata pencaharian yang baru, adanya pendapatan-pendapatan baru dan iklim yang baik di daerah tujuan.

Desa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur terdiri dari berbagai jenis suku seperti: suku Jawa, Sunda, Padang, Ogan dan suku Komerling. Suku Komerling terbanyak yang menempati Desa Gumawang. Selain berbagai suku yang bermukim di Desa Gumawang ini terdapat juga pasar sebagai pusat masyarakat Desa Gumawang untuk membeli berbagai keperluan rumah tangga, terdapat juga terminal Gumawang, dan layanan yang ada di pasar dan terminal Gumawang ini terbilang baik karena adanya dukungan dari infrastrukturnya yaitu terdapat toilet yang cukup bersih, tempat-tempat makan yang terbilang cukup nyaman dan di Desa Gumawang terdapat

juga sekolah-sekolah dan perguruan tinggi, perekonomian yang ada ada di Gumawang bisa dikatakan maju dan berkembangannya sangat cepat.

Pada awalnya orang Komerling (Betung dan Korto) yang bersal dari Desa Betung dan Korto bermigrasi ke desa Gumawang ini karena daerah asalnya berupa rawa, sungai dan penduduk di sana mayoritas memiliki rumah panggung karena di desa Betung dan Korto ini terdapat sungai yang kapan saja bisa meluap atau banjir sampai ke jalan sehingga mengganggu aktivitas masyarakat disana.

Menurut informasi dari Bapak Wansori selaku Kepala Desa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur pada tanggal 14 Maret 2012 bahwa jumlah penduduk di Desa Gumawang yaitu sebanyak 1.736.000 jiwa atau 1672 kepala keluarga termasuk migran suku komering yang berasal dari Desa betung dan Korto sebanyak 45 Migran.

Bedasarkan penelitian dengan salah satu tokoh masyarakat suku Komerling pada tanggal 14 Maret 2012 bahwa jumlah migran atau penduduk yang melakukan migrasi ke Desa Gumawang berjumlah 45 kepala keluarga (KK). Keberadaan migran di Desa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur tersebar di 4 dusun seperti pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Keberadaan Kepala Keluarga Migran Suku Ogan di Desa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur Tahun 2012

Nama Dusun	Jumlah KK	Persentase
Dusun I	8	17,77
Dusun II	21	46,67
Dusun III	4	8,89
Dusun IV	12	26,67
Jumlah	45	100,00

Sumber : Wawancara Dengan Bapak Maldi (Sesepuh Suku Komerling di Desa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur), tanggal 14 Maret 2012.

Berdasarkan Tabel 1 tersebut dapat diketahui jumlah penduduk migran asal Desa Betung dan Korto yang berada di Desa Gumawang sebanyak 45 KK pada tahun 2012. Migran Suku Komerling yang dimaksud penelitian ini penduduk suku Komerling yang bermigrasi dari Desa Betung dan Korto ke Desa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang kependudukan khususnya mengenai faktor penarik suku komering (Betung dan Korto) bermigrasi ke Desa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur. Untuk itu penulis mengambil judul “ Faktor Pendorong dan Penarik Suku Komerling Bermigrasi dari Desa Betung dan Korto ke Desa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur Tahun 2012.”

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah tentang faktor-faktor pendorong dan penarik penduduk suku Komerling (Betung dan Korto)

bermigrasi ke Kabupaten Oku Timur yang bertempat tinggal di Desa Gumawang Kecamatan Belitang yaitu meliputi :

1. Faktor pendorong terjadinya migrasi:
 - a. Rasa tidak puas dan tidak senang di daerah asal yang berawa
 - b. Menyempitnya lahan pekerjaan di daerah asal
 - c. Rendahnya upah tenaga kerja
 - d. Keterbatasan sarana dan prasarana sosial

2. Faktor penarik terjadinya migrasi :
 - a. Adanya harapan kehidupan yang lebih baik di daerah tujuan
 - b. Adanya pendapatan-pendapatan baru didaerah tujuan
 - c. Upah tenaga kerja di kota relatif lebih besar
 - d. Ketersediaan sarana dan prasarana sosial yang kompleks

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Faktor pendorong terjadinya migrasi:
 - a. Rasa tidak puas dan tidak senang di daerah asal yang berawa
 - b. Menyempitnya lahan pekerjaan di daerah asal

2. Faktor Penarik terjadinya migrasi :
 - a. Adanya harapan kehidupan yang lebih baik di daerah tujuan
 - b. Adanya pendapatan-pendapatan baru didaerah tujuan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Apakah rasa tidak senang dan tidak puas di daerah asal yang berawa merupakan faktor pendorong terjadinya migrasi dari Desa Betung dan Korto ke Desa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur ?
2. Apakah menyempitnya lahan pekerjaan di daerah asal menjadi faktor pendorong terjadinya migrasi suku Komerling dari desa Betung dan Korto ke Desa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur?
3. Apakah adanya harapan kehidupan ekonomi yang lebih baik di daerah tujuan merupakan faktor penarik penduduk suku Komerling bermigrasi ke Desa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur ?
4. Apakah adanya kesempatan usaha di daerah tujuan merupakan faktor penarik penduduk suku Komerling bermigrasi ke Desa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh informasi mengenai faktor pendorong dan penarik migrasi Suku Komerling bermigrasi ke Desa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur Tahun 2012.
2. Untuk memperoleh informasi mengenai faktor pendorong migrasi Suku Komerling dari Desa Betung dan Korto ke Desa Gumawang yaitu rasa tidak puas dan tidak senang daerah asal yang berawa dan menyempitnya lahan di daerah asal.
3. Untuk memperoleh informasi mengenai faktor penarik migrasi suku komering dari Desa Betung dan Korto ke Desa Gumawang yaitu adanya harapan kehidupan ekonomi yang lebih baik di daerah tujuan dan adanya pendapatan-pendapatan baru di daerah tujuan.

F. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bermanfaat untuk ilmu pengetahuan dan wawasan pemikiran bagi penulis tentang migrasi khususnya dan geografi penduduk pada umumnya.
3. Sebagai bahan informasi bagi yang akan melakukan penelitian sejenis.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah kepala keluarga penduduk Suku Komerling yang bermigrasi ke Desa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur.

2. Ruang Lingkup Obyek Penelitian

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah : faktor pendorong migrasi : adanya perasaan tidak aman dan tidak puas di daerah asal, dan kurangnya sumber daya alam di daerah asal dan faktor penarik migrasi : adanya sumber daya alam dan mata pencaharian baru dan adanya pendapatan-pendapatan baru di daerah tujuan.

3. Ruang Lingkup Lokasi Penelitian

Ruang lingkup lokasi penelitian ini adalah Desa Gumawang Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur.

4. Ruang Lingkup Waktu Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah tahun 2012.

5. Ruang Lingkup Ilmu

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah Geografi penduduk. Menurut Clarke (1972 : 2) bahwa geografi penduduk mempelajari interaksi dari variasi-variasi mengenai penyebaran penduduk, komposisi penduduk, migrasi penduduk dan pertumbuhan penduduk dalam hubungannya dengan variasi-variasi lain keruangan disatu tempat.

Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa segala aspek keruangan, penyebaran penduduk, komposisi penduduk dalam suatu wilayah menjadi bahan interpretasi dan analisis geografi penduduk, termasuk didalamnya mengenai mobilitas penduduk dikaji dalam ilmu Geografi Penduduk. Oleh karena itu mobilitas penduduk merupakan ruang lingkup Geografi Penduduk.